

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah desain pembelajaran bermuatan nilai pada subtopik sifat-sifat keperiodikan unsur yang dituangkan dalam bentuk RPP bermuatan nilai beserta perangkat pendukung RPP yaitu LKS. Dalam penelitian ini, yang menjadi validator untuk memvalidasi desain pembelajaran bermuatan nilai pada subtopik sifat-sifat keperiodikan unsur adalah lima orang dosen ahli dari Jurusan Pendidikan Kimia UPI dan dua orang guru kimia profesional dari beberapa SMA di kabupaten Ciamis. Proses validasi desain pembelajaran dilakukan di jurusan pendidikan kimia UPI dan SMA di Kabupaten Ciamis.

#### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dalam metode deskriptif prosedurnya adalah untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung pada saat ini atau di masa lampau. Penelitian deskriptif, bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja atau keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya (Wersma dan Stephen, 2009). Sedangkan menurut Sukmadinata (2010) penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.

Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya. Penelitian deskriptif meliputi penelitian yang diarahkan pada penelitian kualitatif atau kuantitatif (Hartoto, 2009). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2006). Penelitian deskriptif ini menggambarkan dan menginterpretasikan

arti data-data yang telah terkumpul, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggambarkan desain pembelajaran bermuatan nilai yang terdiri dari desain tujuan pembelajaran bermuatan nilai, desain materi pembelajaran bermuatan nilai, desain strategi pembelajaran bermuatan nilai, dan desain evaluasi pembelajaran bermuatan nilai. Desain pembelajaran bermuatan nilai tersebut digambarkan secara sistematis. Validitas dari setiap desain diperoleh berdasarkan hasil validasi yang dilakukan.

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, perlu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk memecahkan persoalan pembelajaran melalui proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran beserta aktivitas yang harus dilakukan, perencanaan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan serta perencanaan evaluasi keberhasilan (Sanjaya, 2012).
2. Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya (Sanjaya, 2012)

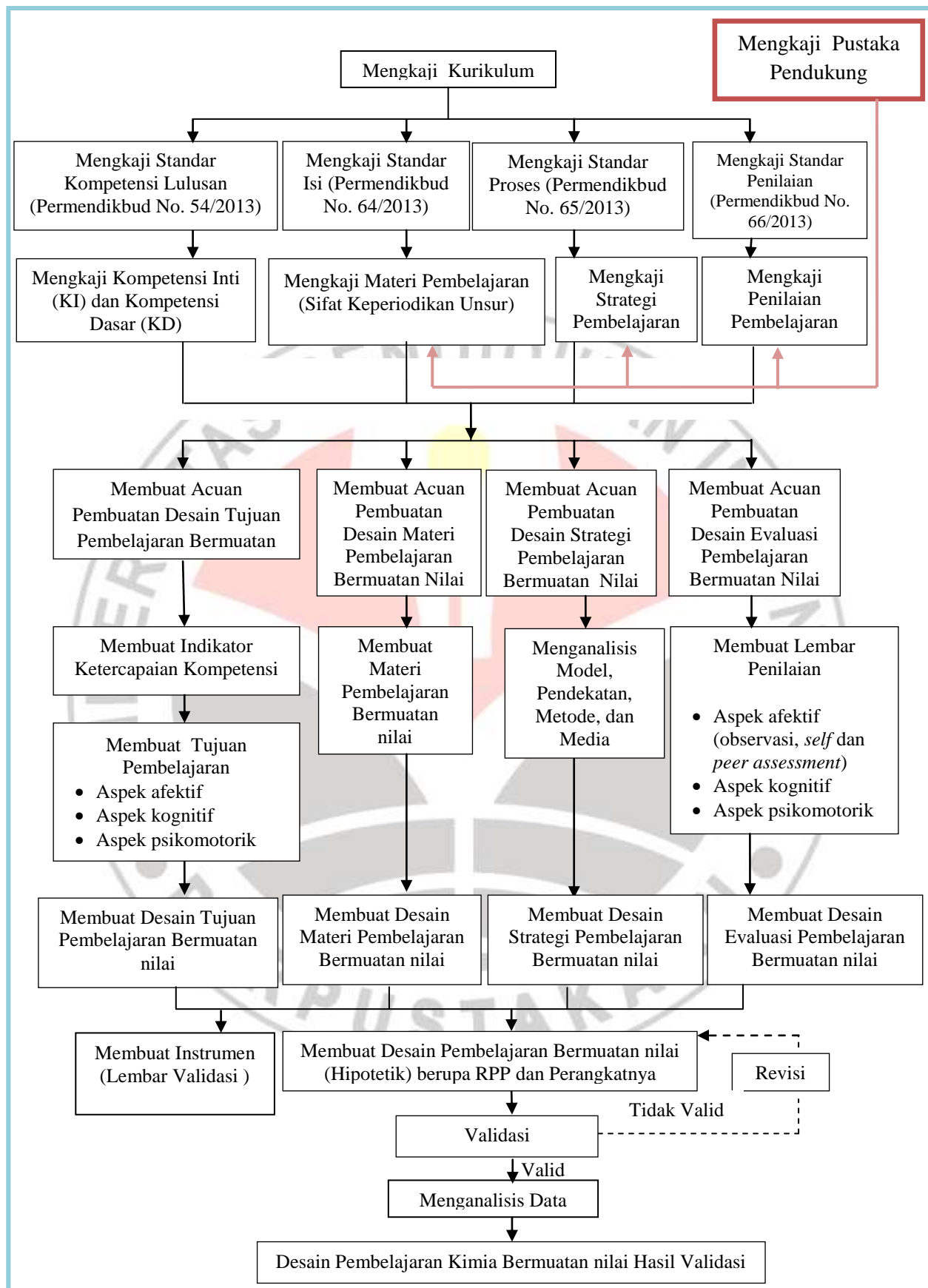
### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi. Lembar validasi berfungsi untuk mengetahui validitas dari setiap item yang divalidasi. Validitas dapat terlihat dari nilai CVR yang diperoleh. Lembar validasi pada penelitian ini terdiri dari empat bagian yaitu, lembar validasi desain tujuan pembelajaran bermuatan nilai, lembar validasi materi pembelajaran bermuatan nilai, lembar validasi strategi pembelajaran bermuatan nilai yang didalamnya mencakup lembar validasi LKS Pola 5M, dan lembar validasi evaluasi pembelajaran bermuatan nilai. Instrumen tersebut dapat dilihat pada Lampiran A.3a-A.3d halaman 103-111 .

### E. Alur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan adanya suatu skema langkah penelitian sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini dibuat suatu alur penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.





Gambar 3.1 Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian pada Gambar 3.1, langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah:

1. Studi pustaka mengenai kurikulum 2013

Menelaah kurikulum 2013 yang meliputi pengkajian empat Standar Nasional Pendidikan. Keempat standar tersebut diantaranya Standar Kompetensi Lulusan yang terdapat pada Permendikbud No.54 Tahun 2013, Standar Isi yang terdapat pada Permendikbud No.64 Tahun 2013, Standar Proses yang terdapat pada Permendikbud No.65 Tahun 2013, dan Standar Penilaian yang terdapat pada Permendikbud No.66 Tahun 2013.

2. Studi pustaka tentang Standar Kompetensi Lulusan

Menelaah Standar Kompetensi Lulusan yang berkaitan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Standar Kompetensi Lulusan merupakan acuan utama bagi Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian.

3. Studi Pustaka tentang Standar Isi

Menelaah Standar Isi yang berkaitan dengan materi pembelajaran sifat-sifat keperiodikan unsur.

4. Studi pustaka tentang Standar Proses

Menelaah Standar Proses yang berkaitan dengan strategi pembelajaran. Dalam menyusun strategi pembelajaran berkaitan dengan model pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan media pembelajaran.

5. Studi Pustaka tentang Standar Penilaian

Menelaah Standar Penilaian berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Penyusunan evaluasi pembelajaran mengacu kepada indikator pencapaian kompetensi.

6. Studi Pustaka tentang pustaka pendukung

Menelaah tentang keseluruhan desain pembelajaran secara utuh yang meliputi tujuan, materi, strategi, dan evaluasi. Artinya, dalam pembuatan desain pembelajaran bermuatan nilai tidak hanya mengacu pada Kurikulum 2013 namun ada pustaka lain yang mendukung dalam penyusunan desain pembelajaran kimia bermuatan nilai tanpa mengesampingkan isi dari Kurikulum 2013.



7. Pembuatan acuan desain pembelajaran bermuatan nilai.

Acuan pembuatan desain pembelajaran bermuatan nilai disusun dengan mempertimbangkan isi kurikulum dan pustaka pendukung. Karena yang akan dibuat adalah desain pembelajaran yang bermuatan nilai maka dalam penyusunan acuannya pun memperhatikan nilai-nilai. Dari acuan yang dibuat dijadikan patokan dalam membuat setiap komponen desain pembelajaran bermuatan nilai.

8. Pembuatan desain tujuan pembelajaran bermuatan nilai.

Desain tujuan pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan desain tujuan pembelajaran dan mengacu kepada indikator pencapaian kompetensi.

9. Pembuatan desain materi pembelajaran bermuatan nilai

Materi pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan desain materi bermuatan nilai

10. Pembuatan strategi pembelajaran bermuatan nilai

Strategi pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan desain strategi pembelajaran bermuatan nilai. Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran kooperatif-inkuiri. Metode yang dipilih yaitu metode diskusi. Pendekatan yang dipilih yaitu pendekatan *scientific*, dan media pembelajaran yang dipilih adalah LKS Pola 5M.

11. Pembuatan evaluasi pembelajaran bermuatan nilai

Evaluasi pembelajaran bermuatan nilai dibuat dengan mengacu kepada parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan desain evaluasi pembelajaran bermuatan nilai.

12. Pembuatan instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini meliputi format kesesuaian desain pembelajaran bermuatan nilai dengan acuan pembuatan desain pembelajaran dan lembar validasi. Pada lembar acuan pembuatan desain pembelajaran berisi kesesuaian

antara desain pembelajaran bermuatan nilai pada subtopik sifat-sifat keperiodikan unsur yang telah dibuat dengan parameter-parameter yang dijadikan acuan dalam pembuatan desain pembelajaran bermuatan nilai. Lembar validasi berisi item-item yang akan divalidasi oleh tujuh validator.

#### 13. Pembuatan desain pembelajaran bermuatan nilai

Desain pembelajaran bermuatan nilai pada subtopik sifat-sifat keperiodikan unsur dituangkan dalam bentuk RPP bermuatan nilai. Dalam RPP bermuatan nilai mencakup desain tujuan pembelajaran bermuatan nilai, desain materi pembelajaran bermuatan nilai, desain strategi pembelajaran bermuatan nilai, dan lembar evaluasi pembelajaran bermuatan nilai. Perangkat RPP bermuatan nilai pada subtopik sifat-sifat keperiodikan unsur yang berperan sebagai media pembelajaran adalah LKS Pola 5M. Pembuatan LKS pola 5M disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### 14. Validasi

Validasi dilakukan oleh 7 validator. Hal-hal yang divalidasi meliputi desain tujuan pembelajaran, desain materi pembelajaran, desain strategi pembelajaran, dan desain evaluasi pembelajaran

#### 15. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian

Data diperoleh dari hasil validasi dianalisis melalui CVR untuk mengerahui validitas dari setiap item yang divalidasi. Pembahasan hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh dari hasil keseluruhan validasi yang mencakup validasi desain tujuan pembelajaran, validasi materi pembelajaran, validasi strategi pembelajaran, dan validasi evaluasi pembelajaran. Proses validasi dilakukan oleh tujuh validator yang terdiri atas lima dosen dan dua guru berpengalaman.

## G. Analisis Data

Data yang diperoleh pada saat penelitian merupakan data mentah yang belum memiliki makna. Agar data yang diperoleh bermakna dan dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan dan tujuan penelitian, maka data tersebut dianalisis lebih lanjut. Teknik-teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pada lembar validasi. Kolom kriteria pada lembar validasi terdiri atas “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 3.1 Kriteria Validasi

Kriteria	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Lawshe, 1975)

Pemberian skor pada jawaban item dengan menggunakan CVR. Setelah semua item mendapat skor kemudian skor tersebut diolah.

### 1. Menghitung nilai CVR (rasio validitas konten)

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$n_e$  : jumlah responden yang menyatakan Ya

$N$  : total respon

Ketentuan :

- Saat jumlah responden yang menyatakan Ya kurang dari  $\frac{1}{2}$  total reponden maka nilai CVR = -
- Saat jumlah responden yang menyatakan Ya  $\frac{1}{2}$  dari total responden maka nilai CVR = 0
- Saat seluruh responden menyatakan Ya maka nilai CVR = 1 (hal ini diatur menjadi 0.99 disesuaikan dengan jumlah responden).
- Saat jumlah responden yang menyatakan Ya lebih dari  $\frac{1}{2}$  total reponden maka nilai CVR = 0-0,99.



2. Menghitung nilai CVI (indek validitas konten)

Secara sederhana CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk sub pertanyaan yang dijawab “Ya”.

$$CVI = \frac{CVR}{\text{Jumlah sub pertanyaan}}$$

(Lawshe, 1975)

